

## RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) UNTUK PEMBANGUNAN PASAR DENGAN FASILITAS RAMAH LINGKUNGAN DI KELURAHAN TALANG PUTRI

ILHAM AKBARI<sup>1</sup>, FARLIN ROSYAD<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Bina Darma  
Ilhamboam45@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstract:** *This research aims to develop a comprehensive Budget Plan (RAB) for the construction of a market with environmentally friendly facilities in Talang Putri Village. The research employs a quantitative descriptive method with a case study approach, utilizing primary data through field surveys, interviews, and direct observations, as well as secondary data from planning documents and related regulations. The research results produced a market design that implements Green Architecture concepts with dry and wet zone divisions, equipped with environmentally friendly utility systems such as water management, integrated waste treatment, and renewable energy utilization. The budget plan was prepared considering the efficient use of local materials and cost-effective construction technology. This research provides long-term development recommendations including environmental management training, supporting facility improvements, and community involvement in market management to create a sustainable traditional market that supports the improvement of the surrounding community's quality of life.*

**Keywords:** *Budget plan, traditional market, green architecture, environmentally friendly, sustainable development*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang komprehensif dalam pembangunan pasar dengan fasilitas ramah lingkungan di Kelurahan Talang Putri. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan data primer melalui survei lapangan, wawancara, dan observasi langsung, serta data sekunder dari dokumen perencanaan dan regulasi terkait. Hasil penelitian menghasilkan desain pasar yang menerapkan konsep Arsitektur Hijau dengan pembagian zona kering dan basah, yang dilengkapi sistem utilitas ramah lingkungan seperti pengelolaan air, pengolahan sampah terintegrasi, dan pemanfaatan energi terbarukan. RAB disusun dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan material lokal dan teknologi konstruksi hemat biaya. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi pengembangan jangka panjang yang mencakup pelatihan pengelolaan ramah lingkungan, peningkatan fasilitas pendukung, serta pelibatan masyarakat dalam pengelolaan pasar untuk menciptakan pasar tradisional yang berkelanjutan dan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Rencana anggaran biaya, pasar tradisional, arsitektur hijau, ramah lingkungan, pembangunan berkelanjutan

### A. Pendahuluan

Pasar tradisional memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat, terutama di kawasan yang sedang berkembang. Selain menjadi pusat perdagangan, pasar tradisional juga merupakan ruang interaksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal. Sebagaimana diungkapkan oleh Suryani (2018), pasar tradisional adalah salah satu elemen penting dalam membangun perekonomian berbasis masyarakat lokal karena keberadaannya mampu menciptakan ruang interaksi sosial yang khas. Namun, di tengah perkembangan ekonomi dan urbanisasi, keberadaan pasar tradisional sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya fasilitas yang memadai, pengelolaan yang tidak efisien, serta dampak negatif terhadap lingkungan (Yunus, 2020). Oleh karena itu, konsep pembangunan pasar tradisional yang berkelanjutan menjadi semakin relevan untuk mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian nilai budaya, dan perlindungan lingkungan.

Kelurahan Talang Putri, sebagai salah satu wilayah strategis yang terus berkembang, menghadapi tantangan serupa. Pasar tradisional yang ada saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari segi kapasitas, kenyamanan, maupun keberlanjutan lingkungan. Permasalahan seperti pengelolaan sampah yang tidak optimal, penggunaan energi yang boros, dan kualitas udara yang terganggu menjadi isu utama yang membutuhkan perhatian (Saputra & Rahayu, 2022). Selain

itu, pertumbuhan jumlah pedagang dan pengunjung yang pesat telah menyebabkan pasar menjadi sempit dan kurang terorganisir, sehingga semakin mendesak kebutuhan untuk merencanakan pembangunan pasar baru yang modern dan ramah lingkungan.

Pembangunan pasar tradisional yang ramah lingkungan diharapkan dapat menjadi solusi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan, sistem pengelolaan sampah yang efisien, pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya, serta pengadaan ruang terbuka hijau merupakan beberapa komponen penting yang perlu diterapkan (Rahmawati, 2019). Dengan pendekatan ini, pasar tradisional tidak hanya menjadi pusat ekonomi lokal yang produktif tetapi juga mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang komprehensif sebagai panduan pembangunan pasar tradisional ramah lingkungan di Kelurahan Talang Putri. Melalui analisis dan perencanaan yang matang, diharapkan RAB ini dapat memastikan alokasi dana yang efektif dan efisien, sehingga pembangunan pasar dapat berjalan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Hidayat, 2020). Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam mendukung inisiatif pembangunan pasar yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan.

Dengan demikian, pembangunan pasar tradisional ramah lingkungan di Kelurahan Talang Putri diharapkan menjadi model percontohan bagi kawasan lainnya dalam menciptakan pasar yang mendukung pertumbuhan ekonomi, melestarikan nilai-nilai lokal, dan menjaga keberlanjutan lingkungan secara holistik.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis dan terukur, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan studi kasus dipilih karena sesuai dengan pendapat Yin (2009) yang menyatakan bahwa studi kasus sangat cocok untuk mengeksplorasi suatu fenomena dalam konteks dunia nyata yang kompleks, termasuk dalam proses penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan pasar dengan fasilitas ramah lingkungan di Kelurahan Talang Putri. Pendekatan studi kasus memungkinkan eksplorasi detail terhadap berbagai aspek yang memengaruhi penyusunan RAB, termasuk kondisi fisik lokasi, regulasi, dan kebutuhan masyarakat setempat.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Konsep Dasar**

Desain Pasar Ramah Lingkungan di Kelurahan Talang Putri mengusung pendekatan Arsitektur Hijau yang berfokus pada keberlanjutan dan keseimbangan lingkungan. Pendekatan ini diterapkan dengan memperhatikan lokasi objek, lingkungan sekitar, serta permasalahan pasar yang ada.

#### **1. Permasalahan Pasar di Kelurahan**

##### **Talang Putri**

Pasar yang terletak di pinggir jalan utama menimbulkan masalah kemacetan dan tidak menyediakan fasilitas yang memadai bagi pedagang maupun pengunjung. Oleh karena itu, pasar direncanakan untuk dipindahkan ke lahan kosong yang strategis guna menciptakan fasilitas yang lebih terorganisasi dan ramah lingkungan.

#### **2. Penerapan Arsitektur Hijau**

Arsitektur hijau diterapkan melalui prinsip efisiensi energi, pengelolaan air, dan penggunaan material ramah lingkungan. Beberapa elemen utama desain meliputi:

- Energi Terbarukan : Pemanfaatan sumber energi alternatif untuk penerangan pasar.
- Pengelolaan Air :Sistem pengolahan air hujan dan drainase yang baik untuk mengurangi dampak lingkungan.
- . Pengelolaan Sampah: Penerapan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dan penggunaan material daur ulang.

- Keberlanjutan dan Keamanan: Perencanaan jalur evakuasi, proteksi kebakaran, dan penerangan yang memadai.

Konsep ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pengguna pasar, tetapi juga berkontribusi positif terhadap keseimbangan ekosistem lingkungan sekitar.

### Konsep Pasar Tradisional Modern

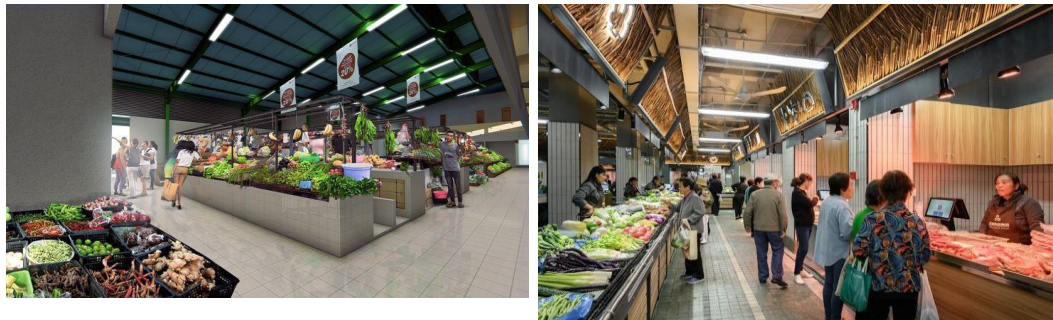
Pasar tradisional modern merupakan perpaduan antara karakteristik pasar tradisional dan unsur modernisasi. Konsep ini mempertahankan elemen tradisional, seperti interaksi langsung antara penjual dan pembeli, suasana yang akrab, serta keberagaman barang, namun dilengkapi dengan penataan dan fasilitas yang lebih modern. Gagasan ini muncul sebagai respons terhadap perkembangan pasar global, yang menuntut pasar tradisional untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.



Gambar : Contoh Konsep Pasar Tradisional Modern  
(sumber : pitoxsarchitect.wordpress.com 2010)

### Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam pada Desain Pasar dengan Fasilitas Ramah Lingkungan ini berpengaruh dengan fungsi utama bangunan pasar yaitu sebagai sarana perdagangan dan tempat bersosialisasi masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus merasakan kenyamanan yang baik ketika menggunakan Pasar Ramah Lingkungan di Kelurahan Talang Putri.



Gambar 4.3 Konsep Ruang Dalam Zona Basah  
(Sumber: Pinterest.com, diakses 6 Januari 2025)



Gambar Konsep Ruang Dalam Zona kering  
(sumber: anekapintu.com)

## D. Penutup

Penelitian ini berhasil menghasilkan rencana pembangunan pasar tradisional dengan pendekatan ramah lingkungan di Kelurahan Talang Putri. Berikut kesimpulan utama yang dapat diambil:

### 1. Desain Pasar Berkelanjutan:

Desain pasar mengadopsi prinsip Arsitektur Hijau dengan menekankan efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, dan pengelolaan air yang optimal. Penerapan sistem ventilasi alami dan integrasi vegetasi menjadi elemen kunci untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus menciptakan pasar yang nyaman dan sehat bagi pedagang dan pengunjung.

### 2. Konsep Tata Ruang:

Tata ruang dirancang untuk memastikan sirkulasi dan aksesibilitas yang baik dengan pembagian zona yang jelas (zona kering dan basah). Penataan ruang dalam dan luar yang terintegrasi memberikan fleksibilitas fungsi, sementara penempatan fasilitas penunjang seperti parkir dan area hijau memastikan kenyamanan dan efisiensi operasional pasar.

### 3. Sistem Utilitas yang Efisien:

Pengelolaan air bersih dan limbah, sistem pengolahan sampah terintegrasi, serta penerapan teknologi energi terbarukan seperti panel surya dirancang untuk mendukung keberlanjutan pasar. Sistem ini juga dilengkapi dengan keamanan kebakaran dan pengolahan air limbah yang sesuai standar lingkungan.

### 4. Struktur Bangunan:

Struktur bangunan menggabungkan material modern dan tradisional untuk menciptakan konstruksi yang kuat dan estetis. Pemilihan material seperti baja ringan, beton bertulang, dan lapisan anti-slip pada zona basah menunjukkan perhatian terhadap efisiensi biaya sekaligus keselamatan pengguna.

### 5. Rencana Anggaran Biaya (RAB):

- Pada **\*\*zona kering\*\***, alokasi biaya difokuskan pada pengembangan sistem ventilasi, pencahayaan alami, dan proteksi kebakaran.
- Pada **\*\*zona basah\*\***, anggaran dialokasikan untuk drainase, sanitasi, dan material tahan kelembaban, dengan penekanan pada pengolahan limbah yang lebih kompleks.
- Secara keseluruhan, RAB dirancang dengan prinsip efisiensi melalui optimalisasi material lokal, penggunaan tenaga kerja lokal, dan penerapan teknologi konstruksi hemat biaya.

### 6. Rekomendasi Keberlanjutan:

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan jangka panjang yang mencakup pelatihan pengelolaan ramah lingkungan, peningkatan fasilitas pendukung, serta pelibatan masyarakat dalam pengelolaan pasar. Strategi ini diharapkan mampu menciptakan pasar yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan, efisien secara operasional, dan berkelanjutan secara lingkungan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional dapat dikembangkan menjadi pusat ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Rencana ini juga dapat menjadi model bagi pembangunan pasar tradisional lain di kawasan lain yang ingin menerapkan prinsip keberlanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih khususnya kepada Ir. FARLIN ROSYAD, ST.MT, MKOM, PM yang telah memberikan arahan yang sangat berharga.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Darma yang telah menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memungkinkan saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, penyusunan jurnal ini tidak akan mungkin terlaksana dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Brundtland, G. H. (1987). *Our Common Future: Report of the World Commission on Environment and Development*. United Nations.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Hidayat, A. (2020). Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Konteks Perencanaan Anggaran. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15(2), 45-60.
- Ibrahim, B. (2023). *Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Pekerjaan Umum*. Penerbit Gramedia.
- Kusuma, R., & Wijaya, A. (2024). Perencanaan Bangunan Ramah Lingkungan: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 8(1), 12-25.
- Kvale, S. (1996). *InterViews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. SAGE Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.
- Prayogo, D., & Sari, E. (2023). Manajemen Konstruksi Berkelanjutan pada Bangunan Publik. *Jurnal Teknik Sipil Indonesia*, 12(3), 78-92.
- Rahmawati, L. (2019). Komponen Penting dalam Pembangunan Pasar Ramah Lingkungan. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan*, 10(2), 115-130.
- Saputra, R., & Rahayu, M. (2022). Isu-isu Utama dalam Pengelolaan Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 18(4), 234-249.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, A. (2018). Peran Pasar Tradisional dalam Perekonomian Berbasis Masyarakat Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(3), 156-170.
- Tjahjadi, G. (2023). *Panduan Lengkap Perhitungan RAB Konstruksi*. Penerbit Andi.
- Widodo, S., & Rahman, A. (2024). Implementasi Konsep Green Building pada Pasar Modern. *Jurnal Konstruksi Berkelanjutan*, 5(1), 45-58.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods*. SAGE Publications.
- Yunus, H. S. (2020). Tantangan Pasar Tradisional di Era Modern. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 15(2), 89-102.
- Zaenuri, M., & Pratama, K. (2023). Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Pasar Tradisional Modern. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(2), 167-182.